

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ikan manggabai (*Glossogobius giuris*) merupakan salah satu jenis ikan yang terdapat di danau limboto namun bukan merupakan ikan endemik danau limboto ataupun endemik Pulau Sulawesi. Sebaran ikan ini sangat luas dari Laut Merah sampai Pulau-Pulau Samoa di Pasifik Selatan. Ikan manggabai ini merupakan salah satu ikan primadona yang banyak digemari masyarakat Gorontalo dan dijual dengan harga yang relative mahal. Populasi ikan manggabai dulunya sangat melimpah, akan tetapi akhir-akhir ini mulai sulit dijumpai dan hasil tangkapan mulai berkurang. Hal ini memberi indikasi kuat bahwa spesies ini telah mengalami kelebihan tangkap atau *over exploitation*. Pernyataan ini didukung oleh catatan Dinas Kelautan Perikanan Gorontalo 3 tahun sebelumnya yaitu 2005 tangkapan mencapai 84.70 ton/tahun, pada tahun 2007 mencapai 19 ton/tahun, dan pada tahun 2008 mencapai 13.6 ton/tahun. Selain itu, terjadinya pendangkalan dan penyusutan danau limboto yang menyebabkan tergantungnya habitat dikhawatirkan populasi ikan manggabai akan mengalami kepunahan (Krismono, 2011).

Menurut Nikijuluw dan Wiadyana (2006), ikan manggabai yang dipasarkan selama ini memperlihatkan ukuran yang relative berbeda dari waktu ke waktu. Di sisi lain, permintaan konsumen akan ikan manggabai yang mengalami peningkatan membawa implikasi terhadap tuntutan pengembangannya. Oleh sebab itu, agar pemanfaatan sumberdaya ikan manggabai dapat berlangsung terus

dan kelestariannya dapat dipertahankan maka diupayakan pelestarian ikan tersebut dengan cara pengaturan penangkapan dan memproduksi secara massal, antara lain melalui usaha restocking (penambahan stok ikan) dan membudidaya ikan secara intensif.

Upaya pengelolaan terhadap sumberdaya ikan manggabai belum dilakukan secara optimum, karena informasi pemanfaatan dan pengembangannya masih kurang. Berkaitan dengan hal tersebut, informasi biologi reproduksi penting dipelajari satu mata rantai siklus hidup ikan, berhubungan dengan mata rantai lainnya yang menentukan kelangsungan hidup ikan tersebut.

Berdasarkan gambaran diatas dan mengingat penelitian mengenai kajian aspek biologi reproduksi ikan manggabai masih sangatlah kurang maka penulis berkeinginan menganalisis melalui skripsi dengan judul “kajian aspek reproduksi ikan manggabai (*Glossogobius giuris*)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana tingkat kematangan gonad (TKG) ikan manggabai (*Glossogobius giuris*)
2. Bagaimana indeks kematangan gonad (IKG) ikan manggabai (*Glossogobius giuris*)
3. Bagaimana diameter telur ikan manggabai (*Glossogobius giuris*)
4. Bagaimana fekunditas ikan manggabai (*Glossogobius giuris*)

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat kematangan gonad ikan manggabai (*Glossogobius giuris*)
2. Untuk mengetahui indeks kematangan gonad ikan manggabai (*Glossogobius giuris*)
3. Untuk mengetahui diameter telur ikan manggabai (*Glossogobius giuris*)
4. Untuk mengetahui fekunditas ikan manggabai (*Glossogobius giuris*)

1.4 Manfaat

Manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah :

1. Mahasiswa peneliti lebih mengetahui tentang aspek reproduksi biologi ikan manggabai (*Glossogobius giuris*)
2. Salah satu bahan informasi tentang aspek biologi reproduksi ikan manggabai (*Glossogobius giuris*) dalam rangka pengelolaan (pembudidaya) dan pemanfaatan sumberdaya secara optimal dan berkelanjutan.
3. Sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya.